



## Pengaruh Manajemen Keuangan dan Stabilitas Penjualan terhadap Kelangsungan Hidup Usaha pada Perusahaan yang Mengalami Krisis Keuangan

**Moh. Tahang**

STIE Ganesha

*aang.ganesha@gmail.com*

**Sukardi**

STIE Ganesha

*Sukardik317@gmail.com*

*Corresponding Author : aang.ganesha@gmail.com*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen keuangan dan stabilitas penjualan terhadap kelangsungan hidup usaha pada perusahaan yang mengalami krisis keuangan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus pada beberapa perusahaan yang menghadapi krisis keuangan dalam industri yang berbeda. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan eksekutif perusahaan, analisis laporan keuangan, dan evaluasi strategi manajemen yang diimplementasikan. Penelitian ini dilakukan selama periode tiga bulan, dimulai dari Januari hingga Maret 2023. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang efektif sangat penting untuk menghadapi krisis keuangan dan mempengaruhi kelangsungan hidup usaha. Perusahaan yang mampu mengelola sumber daya keuangan dengan baik, melakukan restrukturisasi utang, dan mengoptimalkan penggunaan modal akan memiliki peluang yang lebih besar untuk bertahan dalam kondisi krisis. Selain itu, stabilitas penjualan juga menjadi faktor krusial dalam kelangsungan hidup perusahaan. Diversifikasi produk, ekspansi pasar, dan upaya mempertahankan pangsa pasar membantu perusahaan untuk menghadapi fluktuasi permintaan dan mengurangi dampak negatif dari krisis ekonomi. Meskipun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, terdapat batasan dalam jumlah studi kasus dan fokus pada data kualitatif. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya perusahaan untuk memperkuat manajemen keuangan dan meningkatkan stabilitas penjualan sebagai upaya untuk mengatasi krisis keuangan dan mempertahankan kelangsungan hidup usaha.

**Kata kunci:** Manajemen keuangan, Stabilitas penjualan, Krisis keuangan, Kelangsungan hidup usaha

**Abstract.** *This study aims to analyze the effect of financial management and sales stability on business survival in companies experiencing financial crisis. The research method used is a qualitative approach with case studies on several companies facing financial crises in different industries. Data were collected through in-depth interviews with company executives, analysis of financial statements, and evaluation of implemented management strategies. The research was conducted over a three-month period, starting from January to March 2023. The results show that effective financial management is essential to deal with the financial crisis and affects business survival. Companies that are able to manage financial resources well, restructure debt, and optimize the use of capital will have a greater chance of surviving a crisis. In addition, sales stability is also a crucial factor in the survival of the company. Product diversification, market expansion, and efforts to maintain market share help companies to cope with demand fluctuations and reduce the negative impact of the economic crisis. While this research provides valuable insights, there are limitations in the number of case studies and the focus on qualitative data. The implication of this study is that it is important for companies to strengthen financial management and improve sales stability in an effort to overcome the financial crisis and maintain business viability.*

**Keywords:** *Financial management, Sales stability, Financial crisis, Business survival*

### PENDAHULUAN

Krisis keuangan adalah kondisi yang ditandai dengan ketidakstabilan sistem keuangan yang dapat menyebabkan penurunan aset, peningkatan risiko kredit, dan kesulitan likuiditas. Krisis keuangan dapat berdampak negatif pada perekonomian secara keseluruhan, termasuk

kelangsungan bisnis. Bisnis yang mengalami krisis keuangan dapat menghadapi berbagai masalah, seperti penurunan penjualan, kenaikan biaya, dan kesulitan memperoleh pembiayaan. Hal ini dapat menyebabkan bisnis merugi, bangkrut atau bahkan tutup (*FRB: Firm Default and Aggregate Fluctuations*, n.d.)

Manajemen keuangan yang baik dan penjualan yang stabil dapat menjadi faktor penting dalam membantu bisnis bertahan dari krisis keuangan. Manajemen keuangan yang baik dapat membantu bisnis mengelola sumber daya keuangan secara lebih efisien dan ekonomis, meminimalkan risiko kerugian. Stabilitas penjualan dapat membantu bisnis mempertahankan arus kas positif, sehingga dapat memenuhi kewajibannya kepada kreditur dan karyawan (Arifin, 2018).

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah salah satu dari lima subsistem utama CBIS. Tujuannya adalah untuk memenuhi kebutuhan informasi umum dari semua manajer dalam perusahaan atau unit organisasi. Subunit dapat dibuat berdasarkan bidang fungsional atau tingkat administrasi. Dampak perilaku selalu penting untuk kinerja sistem informasi, tetapi sangat penting untuk sistem informasi organisasi seperti MIS. Manajer dan profesional informasi dapat membuat program yang ditujukan untuk mengubah efek negatif dari pengaruh perilaku menjadi hasil yang positif (Kustina et al., 2022).

Perusahaan sebagai bentuk organisasi biasanya mengejar tujuan tertentu yang harus dicapai untuk melayani kepentingan para pemangku kepentingannya secara adil. Tujuan suatu perusahaan antara lain menghasilkan laba (profit), meningkatkan nilai perusahaan, dan memenuhi kebutuhan masyarakat (Saefullah, Arza, et al., 2023). Pencapaian tujuan tersebut didorong oleh kinerja, yang kemudian menjadi dasar pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal. Tujuan memaksimalkan nilai perusahaan ini merupakan tujuan jangka panjang, yaitu meningkatkan kinerja perusahaan sedemikian rupa sehingga kinerja yang baik mendorong harga saham pasar saham, yang pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan. Tidak dapat disangkal bahwa tujuan mencari keuntungan adalah tujuan dasar dari setiap bisnis (Ratnasari, 2020).

Semua bisnis selalu membutuhkan modal kerja untuk menjalankan aktivitas dan operasionalnya sehari-hari. Modal kerja ini digunakan misalnya untuk membayar upah dan gaji, membeli bahan baku, uang muka, dan pengeluaran lain yang diperlukan untuk menjalankan perusahaan (Arifin, 2018).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah proses perencanaan, penganggaran, pencatatan, pengendalian dan pelaporan keuangan yang berkaitan dengan kegiatan bisnis. Tujuan manajemen keuangan adalah untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk mendanai operasi bisnis sambil memaksimalkan nilai perusahaan bagi para pemangku kepentingannya. Manajemen keuangan membantu bisnis bertahan selama krisis keuangan (*Manajemen Keuangan*, 2023).

Manajemen keuangan yang baik membantu perusahaan mencapai berbagai tujuan seperti meningkatkan penjualan, meningkatkan profitabilitas, mengurangi risiko keuangan, dan meningkatkan nilai pemegang saham.

Manajemen keuangan mencakup berbagai kegiatan seperti a) Perencanaan Keuangan: Proses mengembangkan rencana keuangan jangka pendek dan jangka panjang untuk mencapai tujuan bisnis. b) Penganggaran: Proses penentuan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mendanai operasi perusahaan. c) Pendanaan: Proses penghimpunan dana dari berbagai sumber. Pinjaman Bank, Penjualan Saham, Penjualan Obligasi. d) Pengelolaan Dana: Proses penggunaan dana untuk membiayai operasional perusahaan, seperti pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, dan pembayaran biaya operasional lainnya. e) Laporan Keuangan: Proses penyusunan laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan.

## **Perusahaan Krisis Keuangan**

Perusahaan yang mengalami kesulitan adalah perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajiban keuangannya. Kewajiban keuangan ini dapat berupa hutang kepada kreditur, pembayaran pajak, gaji karyawan, dll. Bisnis yang terkena krisis keuangan dapat dikategorikan bangkrut, bangkrut, atau mengalami kesulitan keuangan. Untuk mencegah krisis keuangan, perusahaan perlu mempraktikkan manajemen keuangan yang tepat. Manajemen keuangan yang baik membantu perusahaan mengelola sumber daya keuangan mereka secara lebih efisien dan efektif, sehingga mengurangi risiko krisis keuangan (Eugene F & Gapenski, 2011).

Krisis keuangan dapat terjadi karena berbagai faktor, seperti: Penurunan penjualan, Meningkatnya biaya operasional, hilangnya pelanggan, ketatnya persaingan, perubahan peraturan pemerintah, bencana alam, krisis ekonomi global. Krisis keuangan dapat berdampak negatif pada bisnis, antara lain: B. Jatuhnya harga saham, menurunnya kepercayaan investor, menurunnya kinerja bisnis, PHK karyawan, dan penutupan perusahaan. Prinsip-prinsip keuangan yang berlaku untuk usaha kecil dan perusahaan besar biasanya sama. Dengan kata lain, perusahaan harus mencapai tujuannya dan mempertimbangkan fakta menggunakan teknik analisis yang tepat sebelum mengambil keputusan (Seto et al., 2023).

## **Profitabilitas**

Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan atau bisnis untuk menghasilkan satu atau lebih keuntungan dari operasinya. Profitabilitas dapat diukur dengan rasio laba terhadap penjualan, rasio laba bersih terhadap aset, atau rasio laba bersih terhadap ekuitas. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik profitabilitas perusahaan. Ini adalah faktor penting dalam menentukan apakah suatu perusahaan berkelanjutan atau tidak. Jika sebuah perusahaan tidak menghasilkan keuntungan yang cukup untuk menutupi biaya operasi dan modal jangka panjangnya, itu tidak akan bertahan lama. Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk terus memantau dan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas antara lain harga jual, biaya produksi, overhead, volume penjualan dan efisiensi operasional. Untuk meningkatkan profitabilitas, bisnis dapat menerapkan strategi seperti menaikkan harga jual, mengurangi biaya produksi dan overhead, meningkatkan efisiensi operasional, dan meningkatkan volume penjualan. Namun agar menguntungkan, perusahaan juga harus mempertimbangkan risiko dan konsekuensi jangka panjang dari tindakan mereka (*Profitabilitas*, n.d.)

Peneliti mengevaluasi studi terdahulu yang sudah banyak dipelajari banyak dipelajari seperti (Mutsanna & Sukirno, 2020, pp. 2016–2018) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit going concern pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit going concern dipengaruhi oleh Opini audit tahun sebelumnya, Opinion shopping, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran perusahaan, dan Kualitas audit. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi para peneliti dan praktisi akuntansi dengan memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi opini audit going concern. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan peluang mendapatkan opini audit going concern yang positif.

Kemudian (Abidin & Hidayat, 2019, pp. 2013–2017) mengkaji pengaruh stabilitas penjualan dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa stabilitas penjualan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, dan stabilitas penjualan dan struktur aktiva secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi para peneliti dan praktisi akuntansi dengan memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangannya dengan memajemen stabilitas penjualan dan struktur aktiva mereka.

(Aribawa, 2016) menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM kreatif di Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM kreatif. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi para peneliti dan praktisi UMKM dengan memberikan bukti empiris tentang pentingnya literasi keuangan bagi UMKM. Hasil penelitian mengkonfirmasi adanya pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan usaha UMKM kreatif di Jawa Tengah. Hal ini memiliki implikasi bahwa dengan literasi keuangan yang baik diharapkan UMKM akan mampu membuat keputusan manajemen dan keuangan yang tepat untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha.

Selanjutnya, (Ikhwal, 2016) menelaah pengaruh return on asset (ROA) dan return on equity (ROE) terhadap profitabilitas bank di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROA dan ROE secara simultan berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Namun, hanya ROA yang secara parsial berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank, sedangkan ROE tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank secara parsial. Penelitian ini memberikan kontribusi bagi para peneliti dan praktisi perbankan dengan memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan oleh bank untuk meningkatkan profitabilitasnya dengan meningkatkan ROA-nya.

Topik penelitian dengan judul Pengaruh Manajemen Keuangan dan Stabilitas Penjualan terhadap Kelangsungan Hidup Usaha pada Perusahaan yang Mengalami Krisis Keuangan, memiliki diferensiasi atau berbeda dari penelitian-penelitian tersebut. Terdapat tiga keunikan yaitu: Pertama, penelitian ini fokus pada perusahaan yang mengalami krisis keuangan, sedangkan penelitian-penelitian yang Anda sebutkan tidak. Kedua, penelitian ini menganalisis pengaruh manajemen keuangan dan stabilitas penjualan secara bersamaan terhadap kelangsungan hidup usaha, sedangkan penelitian-penelitian yang Anda sebutkan hanya menganalisis pengaruh satu faktor saja. Ketiga, penelitian ini menggunakan data perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), sedangkan penelitian-penelitian yang Anda sebutkan menggunakan data perusahaan yang berbeda.

Penelitian ini memberikan bukti empiris yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup usaha pada perusahaan yang mengalami krisis keuangan. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan peluang bertahan hidup dalam masa krisis keuangan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif (Rukajat, 2018), metode kualitatif deskriptif ini akan membantu untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh manajemen keuangan dan stabilitas penjualan terhadap kelangsungan hidup usaha pada perusahaan yang mengalami krisis keuangan. Pengumpulan data menggunakan Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi.

Adapun analisis data melalui : a) Transkripsi Wawancara: Mentranskripsi hasil wawancara untuk mempermudah analisis dan identifikasi tema-tema yang muncul dari data wawancara. b) Analisis Kualitatif: Menganalisis data secara kualitatif dengan mengidentifikasi tema-tema atau pola-pola yang muncul dari wawancara dan observasi. Dan c) Verifikasi dan Triangulasi: Melakukan verifikasi dan triangulasi data dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen yang dikumpulkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bergantung pada situasi dan kebutuhan bisnis, perusahaan perlu membuat strategi yang tepat untuk meningkatkan metrik profitabilitas. Dengan meningkatkan profitabilitas, bisnis dapat tetap menguntungkan dan memenuhi kewajiban keuangan yang ada (Saefullah, Fadli, et al., 2023).

Indikator keuangan yang dapat digunakan untuk menentukan status kesulitan keuangan perusahaan. Indikator keuangan ini digunakan untuk memprediksi kondisi keuangan suatu perusahaan. Bisnis perlu memantau metrik keuangan mereka secara teratur untuk menghindari kesulitan keuangan dan mempertahankan profitabilitas bisnis (“Pengertian Rasio Profitabilitas, Jenis, Rumus, & Tips Meningkatkan,” 2021).

Rasio keuangan tersebut antara lain (S. S. Sari et al., 2023) :

- a) Rasio likuiditas: Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya. Rasio kas yang rendah dapat menunjukkan bahwa bisnis sedang berjuang untuk memenuhi kewajiban keuangan sehari-harinya.
- b) Rasio komposisi aset: Rasio komposisi aset mengukur proporsi aset jangka panjang dan jangka pendek dalam komposisi aset perusahaan. Metrik struktur aset yang buruk dapat menunjukkan bahwa perusahaan sedang berjuang untuk mengelola asetnya.
- c) Rasio Kebijakan Dividen: Rasio kebijakan dividen mengukur persentase keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen. Rasio kebijakan dividen yang tinggi dapat mengindikasikan bahwa perusahaan sedang berjuang untuk menghasilkan keuntungan yang cukup untuk mengembangkan bisnisnya.
- d) Kemampuan Operasi: Kemampuan Operasi mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari asetnya. Kapasitas operasi yang rendah dapat menunjukkan bahwa perusahaan sedang berjuang untuk menghasilkan pendapatan yang cukup.
- e) Pertumbuhan Pendapatan: Pertumbuhan Pendapatan mengukur pertumbuhan pendapatan perusahaan dari waktu ke waktu. Pertumbuhan pendapatan yang rendah dapat mengindikasikan bahwa perusahaan sedang berjuang untuk menghasilkan pendapatan yang memadai.
- f) Profitabilitas: Profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari penjualannya. Profitabilitas yang buruk dapat menunjukkan bahwa perusahaan sedang berjuang untuk menghasilkan laba yang cukup untuk operasinya.
- g) *Leverage*: *Leverage* mengukur proporsi utang dalam struktur modal perusahaan. *Leverage* yang tinggi dapat mengindikasikan perusahaan mengalami kesulitan mengelola utang mereka.

Peneliti menemukan bahwa studi ini memberikan pengaruh dan manfaat positif dan negatif bagi perusahaan. Dampak positifnya yakni a) memberikan bukti empiris tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup usaha pada perusahaan yang mengalami krisis keuangan., b) dapat digunakan oleh perusahaan untuk meningkatkan peluang bertahan hidup dalam masa krisis keuangan, dan c) memberikan kontribusi bagi para peneliti dan praktisi di bidang keuangan, akuntansi, dan perbankan. Adapun pengaruh negatifnya ialah penelitian ini membutuhkan waktu dan biaya yang cukup besar, membutuhkan data yang cukup banyak dan berkualitas dan memiliki kemungkinan untuk menghasilkan hasil yang tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya.

Secara keseluruhan, penelitian ini memiliki manfaat positif yang lebih besar daripada manfaat negatifnya. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi para peneliti dan praktisi di bidang keuangan, akuntansi, dan perbankan.

Peneliti menemukan pihak yang merasakan manfaat baik adalah a) Perusahaan yang mengalami krisis keuangan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan peluang bertahan hidup dalam masa krisis keuangan, b) Peneliti dan praktisi di bidang keuangan, akuntansi, dan perbankan dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kelangsungan hidup usaha pada perusahaan yang mengalami krisis keuangan dan c) Pemerintah dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk mengembangkan kebijakan yang dapat membantu perusahaan yang mengalami krisis keuangan untuk bertahan hidup.

Temuan peneliti, perusahaan turut merasakan efek minus nya dari penelitian ini antara lain a) Perusahaan yang tidak mengalami krisis keuangan, b) Penelitian ini membutuhkan waktu dan

biaya yang cukup besar, yang dapat menjadi beban bagi perusahaan yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Dan c) Penelitian ini memiliki kemungkinan untuk menghasilkan hasil yang tidak konsisten dengan penelitian sebelumnya, yang dapat membuat perusahaan ragu untuk menggunakan hasil penelitian ini.

(Mohamadi, 2022) mempelajari cara menghitung tingkat pengembalian perusahaan yaitu

a) Rasio Pengembalian Aset (ROA): Rasio ROA mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pengembalian asetnya. Rumus rasio ROA adalah:  $ROA = \text{Net Income} / \text{Total Aset}$

b) Return on Equity (ROE): Return on Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pengembalian modal yang diinvestasikan oleh pemegang sahamnya. Rumus perhitungan rasio ROE adalah sebagai berikut.  $ROE = \text{Pendapatan Bersih} / \text{Ekuitas}$

c) Margin Kotor: Margin Kotor mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kotor dari penjualannya. Rumus margin kotor adalah:  $\text{Margin Kotor} = (\text{Total Penjualan} - \text{Harga Pokok Penjualan}) / \text{Laba Kotor}$

d) Operating Profit Margin: Operating Profit Margin mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba operasi dari penjualannya. Formula margin laba operasi adalah  $\text{margin laba operasi} = \text{laba operasi} / \text{penjualan}$ .

e) Margin laba bersih: Margin laba bersih mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Rumus untuk margin laba bersih adalah:  $\text{Margin Laba Bersih} = \text{Laba Bersih} / \text{Penjualan}$

Perusahaan dapat menggunakan metrik profitabilitas untuk mengevaluasi kinerja keuangan mereka dan membandingkan kinerja mereka dengan perusahaan lain di industri yang sama. Ukuran profitabilitas membantu menentukan apakah perusahaan menghasilkan laba yang cukup untuk mempertahankan bisnisnya dan memenuhi kewajiban keuangannya (Saefullah, 2023).

Ada beberapa cara perusahaan dapat meningkatkan metrik profitabilitas mereka.

1. Peningkatan harga jual : Suatu perusahaan dapat menaikkan harga jual suatu produk atau jasa yang ditawarkan guna meningkatkan penjualan dan keuntungan.

2. Biaya produksi lebih rendah: Perusahaan dapat mengurangi biaya produksi dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, mengurangi limbah, atau menggunakan teknologi yang lebih efisien.

3. Peningkatan efisiensi operasional: Bisnis dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan mengoptimalkan proses produksi, mengurangi waktu tunggu, dan meningkatkan kualitas produk dan layanan yang diberikan.

4. Meningkatkan Pangsa Pasar: Suatu perusahaan dapat meningkatkan pangsa pasarnya dengan memperluas pasarnya atau mengembangkan produk dan layanan baru.

5. Manajemen keuangan yang dioptimalkan: Perusahaan dapat meningkatkan manajemen keuangan dengan mengelola likuiditas dengan lebih baik, mengurangi hutang atau meningkatkan penggunaan modal kerja.

6. Meningkatkan kinerja karyawan: Perusahaan dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan melatih dan mengembangkan karyawan, memotivasi karyawan, atau memberikan insentif yang sesuai.

Struktur modal adalah keseimbangan antara penggunaan modal dan penggunaan utang. H. Berapa modal ekuitas dan berapa modal hutang yang akan digunakan untuk membangun struktur modal yang optimal (Nst, 2017). Ketika sebuah perusahaan menghadapi krisis keuangan, manajemen keuangan dan penjualan yang stabil merupakan faktor penting untuk kelangsungan hidupnya. Perusahaan yang mengelola sumber daya keuangannya dengan baik dan mempertahankan stabilitas laba yang baik lebih mungkin keluar dari krisis keuangan dan mempertahankan kelangsungan hidupnya (Saefullah & Agustina, 2023).

Krisis keuangan perusahaan dapat diartikan sebagai keadaan di mana perusahaan menghadapi kesulitan keuangan yang serius, seperti kesulitan membayar utang, berkurangnya pendapatan, atau terus merugi. Krisis keuangan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk manajemen keuangan yang buruk, perubahan pasar yang tidak terduga, atau kebijakan pemerintah yang merugikan. Perusahaan yang menghadapi krisis keuangan mungkin berjuang untuk

mempertahankan profitabilitas dan membutuhkan strategi yang tepat untuk keluar dari krisis (W. N. Sari et al., 2023)

Manajemen keuangan mencakup pengelolaan sumber daya keuangan perusahaan, seperti: pengelolaan kas, pengelolaan utang dan piutang, pengelolaan investasi dan pengelolaan modal kerja. Manajemen keuangan yang baik membantu perusahaan mengelola risiko keuangan dan menjaga likuiditas perusahaan (Saefullah et al., 2022). Stabilitas laba adalah kemampuan perusahaan untuk mempertahankan tingkat laba yang stabil selama periode waktu tertentu.

Penjualan yang stabil membantu bisnis mempertahankan penjualan dan meminimalkan risiko keuangan.

Beberapa indikator atau tanda bahwa suatu perusahaan sedang dalam kesulitan keuangan:

- Kesulitan arus kas: Perusahaan berjuang untuk memenuhi kewajiban keuangan sehari-harinya, seperti: pembayaran gaji, tagihan, atau hutang karyawan.
- Penurunan penjualan : Perusahaan kami mengalami penurunan penjualan yang cukup signifikan dalam kurun waktu tertentu.
- Kerugian berkelanjutan: Perusahaan telah menderita kerugian selama periode waktu tertentu.
- Hutang Bertambah: Perusahaan mengalami peningkatan hutang yang signifikan dari waktu ke waktu.
- Harga saham turun: Harga saham perusahaan turun secara signifikan dari waktu ke waktu.
- Kinerja keuangan yang memburuk: Perseroan mengalami penurunan kinerja keuangan dari waktu ke waktu, antara lain: B. Mengurangi keuntungan atau mengurangi margin keuntungan.
- Kesulitan Pendanaan: Perusahaan kesulitan mendapatkan dana dari sumber luar seperti bank dan investor.
- Pergeseran pasar yang tidak terduga: Bisnis menghadapi pergeseran pasar yang tidak terduga, seperti perubahan peraturan dan pergeseran tren pasar.

Indikator dan tanda di atas dapat mengindikasikan bahwa perusahaan sedang dalam kesulitan keuangan. Perusahaan yang mengalami krisis keuangan harus mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan.

Ada beberapa cara untuk menentukan apakah suatu bisnis sedang mengalami kesulitan keuangan berdasarkan hasil pencarian.

1. Analisis rasio keuangan: Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Beberapa indikator keuangan yang dapat digunakan untuk memprediksi krisis keuangan antara lain indikator likuiditas, indikator struktur aset, indikator kebijakan dividen, kapasitas operasi, pertumbuhan penjualan, profitabilitas, dan leverage.

2. Analisis Arus Kas: Analisis arus kas dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu perusahaan dalam kesulitan keuangan. Sebuah perusahaan dikatakan berada dalam kesulitan keuangan ketika berjuang untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk memenuhi kewajiban keuangannya. 3. Analisis kinerja pasar: Analisis kinerja pasar dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu perusahaan berada dalam kesulitan keuangan. Jika harga saham suatu perusahaan turun drastis dalam kurun waktu tertentu, maka perusahaan tersebut dianggap mengalami krisis keuangan.

4. Analisis laporan keuangan: Analisis laporan keuangan dapat menentukan apakah suatu perusahaan dalam kesulitan keuangan. Suatu perusahaan dikatakan mengalami kesulitan keuangan jika mengalami kerugian terus menerus atau bertambahnya hutang yang besar dalam jangka waktu tertentu.

Ada beberapa cara untuk menentukan apakah suatu bisnis dalam kesulitan keuangan, termasuk: analisis rasio keuangan, analisis arus kas, analisis kinerja pasar, dan analisis laporan

keuangan. Bisnis harus memantau indikator ini secara teratur untuk menghindari kesulitan keuangan dan mempertahankan profitabilitas bisnis (Saefullah, 2022)

Tugas manajemen logistik adalah merencanakan, mengimplementasikan, dan mengendalikan arus penyimpanan barang, layanan, dan informasi terkait yang efisien dari asal ke konsumen untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Manajemen logistik memegang peranan penting bagi perusahaan/perkantoran dimana logistik membantu agar pekerjaan dan aktivitas berjalan dengan lancar, efektif dan efisien. Tanpa logistik, pekerjaan terhambat dan alur kerja terganggu. Jika salah satu dari mereka kekurangan logistik, pekerjaan akan melambat secara signifikan dan akan sangat sulit untuk menghentikan pekerjaan dan mendapatkan sesuatu yang dapat menimbulkan risiko besar (Suarna et al., 2022).

## **KESIMPULAN**

Penelitian menunjukkan bahwa manajemen keuangan yang efektif sangat penting untuk menghadapi krisis keuangan dan membuat atau menghancurkan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan yang dapat mengelola keuangannya dengan baik, merestrukturisasi utangnya, dan mengoptimalkan alokasi modalnya lebih mungkin bertahan dari krisis. Selain itu, penjualan yang stabil merupakan faktor penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Diversifikasi produk, perluasan pasar, dan upaya mempertahankan pangsa pasar membantu perusahaan mengatasi fluktuasi permintaan dan memitigasi dampak negatif krisis ekonomi. Sementara penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, ia memiliki studi kasus dalam jumlah terbatas dan berfokus pada data kualitatif. Studi tersebut menunjukkan betapa kuatnya manajemen keuangan dan peningkatan stabilitas penjualan sangat penting untuk membantu perusahaan bertahan dari krisis keuangan dan mempertahankan kelangsungan bisnis. Manajemen keuangan yang baik dan stabilitas penjualan dapat menjadi faktor kunci dalam membantu perusahaan bertahan dari krisis keuangan. Perusahaan yang mengelola sumber daya keuangannya dengan baik dan memiliki pendapatan yang stabil lebih mungkin bertahan dari krisis keuangan.

## **Saran**

Dengan meningkatkan manajemen keuangan dan stabilitas penjualan, bisnis dapat meningkatkan peluang bertahan dari krisis keuangan. Studi ini memberi saran kepada perusahaan tentang cara meningkatkan manajemen keuangan dan stabilitas penjualan. Bisnis dapat meningkatkan manajemen keuangan mereka melalui berbagai cara, termasuk kelola arus kas dengan lebih baik, melakukan investasi yang menguntungkan, mengelola risiko keuangan dengan lebih baik

Bisnis juga dapat meningkatkan stabilitas penjualan melalui berbagai cara, antara lain ekspansi pasar, pengembangan produk dan layanan baru, meningkatkan kualitas produk dan layanan, dan meningkatkan kepuasan pelanggan

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, J., & Hidayat, I. (2019). Pengaruh Stabilitas Penjualan dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal: Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar (Barang Produksi dan Barang Konsumsi) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2017. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), Article 2.  
<https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.130>
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), Article 1.  
<https://doi.org/10.20885/jsb.vol20.iss1.art1>
- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Zahir Publishing.
- Eugene F, B., & Gapenski, L. C. (2011). *Financial Management: Theory and Practice* (13th ed.). Boston: Cengage Learning.

- FRB: *Firm Default and Aggregate Fluctuations*. (n.d.). Retrieved August 6, 2023, from <https://www.federalreserve.gov/pubs/ifdp/2011/1029/ifdp1029.htm>
- Ikhwal, N. (2016). ANALISIS ROA DAN ROE TERHADAP PROFITABILITAS BANK DI BURSA EFEK INDONESIA. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.15548/al-masraf.v1i2.57>
- Kustina, K. T., Nurhayati, E. P., S. Sos, Hertati, L., Qodari, A., Nurhayati, A., Jaya, A., Saefullah, A., Marthalia, D., & Munim, A. (2022). *Sistem Informasi Manajemen*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Manajemen Keuangan: Pengertian, Tujuan, Fungsi, Prinsip, dan Tips Pengelolannya*. (2023). <https://accurate.id/marketing-manajemen/manajemen-keuangan/>
- Mohamadi, R. F. (2022, August 18). *Pengertian, Jenis & Cara Menghitung Rasio Profitabilitas*. Mekari Jurnal. <https://www.jurnal.id/id/blog/rasio-profitabilitas-pengertian-fungsi-jenis-dan-contoh-terlengkap/>
- Mutsanna, H., & Sukirno, S. (2020). FAKTOR DETERMINAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2018. *Nominal Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), Article 2. <https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.31600>
- Nst, M. D. (2017). PENGARUH LIKUIDITAS, RISIKO BISNIS DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN TEXTILE DAN GARMENT YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 17(2), Article 2. <https://doi.org/10.30596/jrab.v17i2.1727>
- Pengertian Rasio Profitabilitas, Jenis, Rumus, & Tips Meningkatkan. (2021, August 13). *Kledo Blog*. <https://kledo.com/blog/rasio-profitabilitas/>
- Profitabilitas*. (n.d.). Retrieved August 1, 2023, from <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/Profitabilitas/6d730873de0028b35bf6069551fb18189e810f74>
- Ratnasari, E. (2020). UPAYA PENINGKATAN PROFITABILITAS USAHA. *FOKUS: Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, 18(1), Article 1. <https://doi.org/10.51826/fokus.v18i1.393>
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qy1qDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA21&dq=qualitative+research&ots=88DoywE3LR&sig=dmpYWPJGJOKzUvBuocQHUq4gZuQ>
- Saefullah, A. (2022). Analisa Tingkat Kepuasan Pelanggan Terhadap Kualitas Pelayanan Pada Toko Online Shop XYZ. *Economic and Business Management International Journal (EABMIJ)*, 4(03), Article 03. <https://doi.org/10.556442/eabmij.v4i03.221>
- Saefullah, A. (2023). Pendampingan Pelaku UMK Dalam Program Sertifikat Halal Gratis (SEHATI) Tahun 2022. *Masyarakat Berdaya Dan Inovasi*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.33292/mayadani.v4i1.108>
- Saefullah, A., & Agustina, I. (2023). EFEKTIFITAS PROGRAM WEBINAR KEWIRAUSAHAAN BAGI MAHASISWA STIE GANESHA. *ANALISIS*, 13(1), Article 1. <https://doi.org/10.37478/als.v13i1.2520>
- Saefullah, A., Arza, Z., Putra, D., Fadli, A., & Aisha, N. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) STIE Ganesha Tahun 2022. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 8(2), Article 2. <https://doi.org/10.47200/jnajpm.v8i2.1686>
- Saefullah, A., Fadli, A., Nuryahati, Agustina, I., & Abas, F. (2023). Implementasi Prinsip Pareto Dan Penentuan Biaya Usaha Seblak Naha Rindu. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(1), Article 1. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v20i1.11077>

- Saefullah, A., Hidayatullah, S., Noviar, E., Fadli, A., Herawati, T., & Nurhayati, N. (2022). Pengembangan skill wirausaha mahasiswa STIE Ganesha melalui Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) Kemdikbudristek RI Tahun 2022. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 4, 164–174. <https://doi.org/10.31258/unricsce.4.173-183>
- Sari, S. S., Jariyah, D. S. A., Ratnasari, D. D., & Pandin, M. Y. R. (2023). Penerapan Financial Resilience Terhadap Corporate Social Responsibility Dimana Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*, 1(4), Article 4. <https://doi.org/10.54066/jikma.v1i4.473>
- Sari, W. N., Fitriani, D., Wulandari, I. W., & Pandin, M. Y. R. (2023). STRATEGI FINANCIAL RESILIENCE TERHADAP ANCAMAN RESESI EKONOMI PADA UMKM DI KEC. MENGANTI. *CEMERLANG : Jurnal Manajemen Dan Ekonomi Bisnis*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.55606/cemerlang.v3i3.1367>
- Seto, A. A., Fathihani, Latif, I. N., Lestari, Sari, O. H., Mareta, S., Susiang, M. I. N., Indrawati, A., Zulkifli, Purwatmini, N., Kamal, B., & Ramadhan, A. R. (2023). *Manajemen Keuangan dan Bisnis (Teori dan Implementasi)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Suarna, I. F., Sesario, R., Khasanah, Juhara, S., M.M, A., Zaena, R. R., Saefullah, A., Setiadi, B., Sutangsa, & Kamaruddin, M. J. (2022). *Manajemen Logistik*. Cendikia Mulia Mandiri.